

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi adalah pasar modal. Pasar modal berfungsi menjembatani dana dari unit surplus kepada unit yang defisit dana. Semakin maju pasar modal suatu negara, maka dapat dipastikan bahwa negara tersebut mempunyai perekonomian yang baik pula.

Di Indonesia sendiri perkembangan pasar modalnya masih didominasi oleh investor besar dan badan usaha. Yang salah satu diantaranya adalah reksa dana. Sejak di perkenalkan di Indonesia, reksa dana mengalami pertumbuhan yang bisa dikatakan cukup baik. Hal ini tentu saja mempunyai pengaruh yang positif bagi pasar modal Indonesia. Reksa dana merupakan salah satu investor yang peranannya cukup besar dalam kontribusi dana investasi di pasar modal.

Reksa dana termasuk bagian dari investasi yang tujuannya adalah menghimpun dana dari pihak-pihak yang memiliki modal dan mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, akan tetapi pengetahuan dan waktu yang dimiliki masih relative terbatas. Dilain pihak reksa dana adalah salah satu jalan keluar untuk mengatasi keterbatasan dana untuk membuat portofolio, administrasi yang terperinci, keterbatasan informasi, dan transaksi investasi untuk mendapatkan *return* secara maksimal. Dilihat dari sisi keamanan reksa dana tentu

sangat aman mengingat dasar hukum dalam pendiriannya melalui peraturan perundangan-undangan yang jelas. Sedangkan dari sisi bisnis, reksa dana juga sangat menguntungkan. Salah satu kelebihan yang dimiliki reksa dana adalah pengumpulan dana yang berasal dari investor. Dana yang dikelola relatif lebih besar dibandingkan dengan dana yang dikelola secara pribadi. Selain itu dalam mengelola reksa dana dilakukan oleh manajer investasi yang merupakan tim manajemen yang profesional (Ambarwati, 2007).

Menurut data yang telah dihimpun oleh Otoritas Jasa Keuangan. Per Agustus 2015, jumlah unit penyertaan reksa dana sebesar 173,50 miliar tumbuh 59,4 persen dibandingkan posisi periode sebelumnya sebesar Rp 126,58 miliar. Sementara itu, nilai aset bersih (NAB) tercatat produk reksa dana jenis saham mengalami penurunan sekitar 14,8 persen dari Rp 105,45 triliun pada akhir 2014 menjadi Rp 89,750 triliun pada Agustus 2015. Reksa dana campuran turun dari Rp 20,39 triliun pada akhir 2014 menjadi Rp 16,946 triliun Agustus 2015. Sedangkan reksa dana jenis pasar uang tercatat tumbuh menjadi Rp 27,396 triliun pada Agustus 2015, dibandingkan akhir 2014 yang tercatat Rp 20,711 triliun. Namun, berbeda dengan reksa dana terproteksi tumbuh sekitar 39 persen menjadi Rp53,01 triliun, reksa dana pendapatan tetap meningkat sekitar 36,8 persen menjadi Rp 42,95 triliun. Kinerja reksa dana pendapatan tetap (*fixed income*) pada tahun 2016 diperkirakan akan mencapai tingkat pengembalian diatas realisasi pada tahun 2015 yang hanya 3%.

Berdasarkan data dari PT. InfovestaUtama, sepanjang 2015 tingkat pengembalian reksa dana saham sebesar -14,54% dan reksa dana campuran sebesar -7,07%. Di satu sisi tingkat pengembalian reksa dana pendapatan tetap tercatat masih positif kendati relative kecil yaitu sebesar 5% (years to years).(bisnis.com)

Gambar 1.1

Grafik perbandingan reksa dana pendapatan tetap dengan reksa dana lainnya



Sumber: Bareksa

Tingginya imbal hasil (*return*) reksa dana pendapatan tetap tidak terlepas dari semakin menariknya obligasi pemerintah di mata para investor. Pasalnya, mayoritas dari produk reksa dana pendapatan tetap menaruh dana kelolaannya di produk obligasi pemerintah.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah bagian dari indikator utang, hal ini dikarenakan aset tersebut mewajibkan penerbit membayarkan kembali dengan

jumlah tertentu. SBI berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Bunga deposito berjangka menurun dikarenakan tingkat suku bunga SBI yang rendah, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di reksa dana dan begitupun sebaliknya. Selain itu *Indonesia Government Bond Index* juga memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana dapat dilihat dari perubahan Nilai Aset Bersih yang akan mengalami kenaikan apabila indeks harga obligasi naik berlaku sebaliknya.

Widjaja dan Mahayuni (2009) dalam penelitiannya, melakukan analisis dan pengujian dengan menggunakan metode pengukuran *Sharpe* dan *Treynor* tentang umur reksa dana dan kinerja reksa dana pada periode 2005 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur reksa dana dengan kinerja reksa dana, sedangkan hasil analisis korelasi umur reksa dana dengan kinerja yang menggunakan metode *Jensen* pada tahun 2005 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur reksa dana dengan kinerja *Jensen* reksa dana namun hubungan yang terjadi masih sangat lemah, sehingga belum dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi umur reksa dana pendapatan tetap dengan kinerja reksa dana pendapatan tetap.

Reksa dana pendapatan tetap, memiliki risiko menengah karena umumnya mayoritas portofolio terdiri dari efek hutang obligasi diterbitkan dan/atau pemerintah. Reksa dana pendapatan tetap umumnya digunakan untuk tujuan investasi jangka menengah (diatas 1 tahun sampai 3 atau 5 tahun). Bagi investor tertentu bisa juga untuk investasi jangka panjang diatas 5 tahun.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul penelitian **“ANALISIS PENGARUH SENSITIVITAS INDONESIAIAN**

GOVERNMENT BOND INDEX, UKURAN REKSA DANA, DAN UMUR REKSA DANA TERHADAP KINERJA REKSA DANA PENDAPATAN TETAP TAHUN 2011-2015”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Sensitivitas (*Indonesian Government Bond Index IGBX*) terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran reksa dana terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap?
3. Bagaimana pengaruh Umur reksa dana terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh Sensitivitas *Indonesian Government Bond Index (IGBX)* terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap?
2. Mengetahui pengaruh Ukuran reksa dana terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap?
3. Mengetahui pengaruh Umur reksa dana terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bermanfaat antara lain :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang dimana bisa menjawab rasa penasaran peneliti tentang kinerja reksa dana pendapatan tetap.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan hasil dan bermanfaat bagi investor dalam menentukan dan pengambilan keputusan berinvestasi reksa dana khususnya reksa dana pendapatan tetap.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk bahan masukan serta mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu terutama tentang perkembangan investasi di reksa dana serta diharapkan dapat memberikan referensi untuk peneliti berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang isi penelitian ini maka dapat diuraikan menjadi lima bab yaitu :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum fenomena-fenomena serta kejadian-kejadian yang membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini yang dibagi dalam latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan dan menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan pengertian investasi, pengertian pasar modal, pengertian reksa dana dan macam-macam reksa dana, *risk and return*, dalam memprediksi kinerja reksa dana pendapatan tetap.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan data maupun sampel serta metode pengumpulan data, dan juga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis dari hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistik, dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian, dan saran.